

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual anak SMP YPM 5 Driyorejo diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Penelitian yang dilakukan tentang wisata ziarah di SMP YPM 5 Driyorejo, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 13 siswa (14.1%) menyatakan wisata ziarah rendah, 68 siswa (73%) menyatakan wisata ziarah sedang, 12 siswa (12.9%) menyatakan wisata ziarah tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan wisata ziarah pada siswa SMP YPM 5 Driyorejo tergolong sedang yaitu 73%.
2. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual anak di SMP YPM 5 Driyorejo, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 18 siswa (19.5%) kecerdasan spiritual rendah, 60 siswa (64.3%) kecerdasan spiritual sedang, 15 siswa (16.2%) menyatakan kecerdasan spiritual tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual anak pada siswa SMP YPM 5 Driyorejo tergolong sedang yaitu 64.3%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual anak dengan melihat

nilai probabilitas ($P = 0.001$) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 ($0.001 < 0.05$). Pengaruh kegiatan wisata ziarah sebesar 10.6% terhadap kecerdasan spiritual anak SMP Al YPM 5 Driyorejo Gresik, dengan melihat koefisien korelasi dalam tabel correlations adalah 0,325 sehingga koefisien determinasinya adalah $0,325^2 = 0,1056$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel wisata ziarah berpengaruh sebesar 10.6% (koefisien determinasi x 100 %) terhadap variabel kecerdasan spiritual, sisanya (89.4%) diterangkan oleh variabel lain.

2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, ternyata sesuai dengan pernyataan Purwadi bahwa dengan mengunjungi makam para wali, melihat situs dan peninggalan mereka, diharapkan ada stimulus baru yang masuk ke dalam benak kesadaran peziarah sehingga memunculkan kekuatan baru dalam beragama. Ziarah akan memberikan spiritual arah, motivasi dan akhirnya tumbuh kesadaran penuh untuk patuh, tunduk dan menjalankan perintah dan larangan-Nya.¹

Hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual anak dapat diterima. Semakin banyak

¹ Purwadi, dkk, *Jejak Para Wali dan Ziarah Spritual*, ibid, h. 5

kegiatan wisata ziarah yang dilakukan siswa maka semakin besar tingkat kecerdasan spiritual anak.

Perhitungan prosentase pengaruh kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual anak hanya sebesar 10.6%. Hal ini dapat dikarenakan frekuensi kegiatan wisata ziarah hanya dilakukan satu tahun sekali. Untuk meningkatkan prosentase pengaruh kegiatan wisata ziarah terhadap kecerdasan spiritual anak, maka kegiatan wisata ziarah harus sering dilakukan atau diperbanyak frekuensinya.

3. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, yakni:

1. Kepala sekolah, meningkatkan kegiatan wisata ziarah dengan memperbanyak frekuensi kegiatan sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak.
2. Guru, tetap konsisten dalam pelaksanaan kegiatan wisata ziarah dan turut mengembangkan serta mengevaluasi kegiatan wisata ziarah agar dapat berjalan secara optimal dari tahun ke tahun.
3. Siswa, turut aktif dalam kegiatan wisata ziarah termasuk mengikuti semua ritual keagamaan pada kegiatan wisata ziarah, karena kegiatan

wisata ziarah dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak. Kecerdasan spiritual anak sangat penting untuk ditingkatkan agar kelak menjadi orang yang memiliki spiritual yang tinggi, yang memiliki akhlaqul karimah serta uswatun hasanah.

4. Peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan dikarenakan hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangannya. Maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama dan mengambil sampel yang berbeda agar lebih bervariasi dan inovatif.